

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri pada remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati, ada beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan oleh peneliti diantaranya:

1. Peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati memiliki berbagai peran yang dapat menunjang keberhasilan remaja dalam proses penyesuaian diri. Bimbingan rohani Islam yang diberikan oleh pengasuh memiliki peran sebagai rehabilitasi untuk membantu remaja yang mengalami permasalahan dalam hidupnya, dengan memberikan pemahaman mengenai cara penyesuaian diri yang baik kepada para remaja agar mampu mengembangkan kesehatan mental dan menyembuhkan masalah psikologis remaja. Selain itu, pengasuh dalam memberikan bimbingan rohani Islam juga berperan sebagai pengembangan remaja yang berupaya dalam meningkatkan keterampilan hidup remaja, mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang dialami oleh remaja dan membantu meningkatkan kemampuan dalam proses perkembangan hidup yang dialami oleh remaja. Sebagai pengasuh dalam memberikan bimbingan rohani Islam juga memiliki peran pencegahan terhadap remaja yang berupaya untuk mencegah serta mengantisipasi berbagai masalah yang dapat merusak perkembangan hidup remaja.

Kemudian, hasil dari bimbingan rohani Islam yang dilakukan oleh pengasuh terhadap remaja dalam menangani masalah penyesuaian diri memiliki pengaruh positif yang ditandai dengan tingkah laku yang positif juga. Tingkah laku positif tersebut seperti halnya remaja mampu mengontrol rasa emosionalitasnya, remaja mampu menangani mekanisme pertahanan diri, remaja mampu mengatasi perasaan frustrasi, remaja memiliki kemampuan belajar dalam memecahkan masalahnya, mampu memanfaatkan pengalaman dan mampu bersikap realistis dan objektif terhadap masalah yang sedang dialami. Dengan tingkah laku tersebut menandakan bahwa bimbingan rohani Islam memberikan dampak yang positif terhadap penyesuaian diri remaja sehingga remaja dapat

berperilaku yang positif dalam menghadapi berbagai masalahnya.

2. Faktor pendukung dari peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri pada remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati adalah: *pertama*, pembimbing yang memiliki kompetensi profesional sehingga dapat menciptakan remaja untuk mencapai keberhasilan dalam proses perkembangan hidupnya. *Kedua*, pembimbing yang memiliki rasa *welas asih* yang bertujuan agar dapat ikut merasakan atau bersikap empati dan simpati terhadap remaja sehingga membuat remaja merasa keberadaan dirinya diharga. *Ketiga*, kecakapan hidup yang dimiliki oleh remaja sehingga mudah untuk mengkondisikan dan tanggap dalam mengatasi masalahnya dan adanya kesadaran untuk bersosialisasi dengan lingkungan yang menjadikan remaja mampu menyesuaikan dirinya dengan mudah terhadap lingkungan.
3. Faktor penghambat dari peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri pada remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati adalah: *pertama*, minimnya kesadaran para remaja untuk berkonsultasi dengan pengasuh sehingga remaja apabila sedang mengalami masalah cenderung ragu untuk menyelesaikannya dengan tuntas dan menjadikan remaja lebih menutup diri yang akan mengakibatkan pengasuh kurang bisa mengawasi perkembangan hidupnya. *Kedua*, adanya reaksi menyerang remaja yang masih belum bisa mengakui kegagalan dalam menyelesaikan masalahnya yang cenderung akan bersikap tidak mau tanggung jawab atas apa yang telah dilakukan dan kurangnya remaja dalam mengatasi gangguan emosionalnya secara efektif karena remaja masih bingung bagaimana cara untuk bisa menyelesaikan masalahnya secara tuntas.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran bimbingan rohani Islam terhadap penyesuaian diri pada remaja di Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati, peneliti memberikan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan lebih lanjut. Adapun saran-saran tersebut meliputi:

1. Bagi lembaga Panti Asuhan Darul Hadlonah Pati, supaya bisa terus memberikan layanan bimbingan kepada remaja agar dapat hidup berkembang dengan baik seperti anak-anak lain pada umumnya yang memiliki keluarga yang utuh. Pihak

lembaga juga diharapkan agar bisa memperhatikan mengenai perkembangan serta pertumbuhan remaja dan bisa tanggap dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh remaja.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperdalam dan memaksimalkan penelitian terkait permasalahan tentang penyesuaian diri remaja di panti asuhan dengan menggunakan data yang lebih mendalam sehingga dapat menghasilkan sebuah pembahasan dan penelitian yang lebih baik.

